

Edukasi Penggunaan Masker Dengan Media Poster Dan Video Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

Dwi Astuti^{1*}, Hanifa², Sri Darnoto³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Email: dwi.astuti@ums.ac.id, hanifah1611@gmail.com

Nomor HP: 081329103676

Abstrak

Masyarakat yang ada di daerah pengabdian tidak ada yang terpapar virus Covid-19 pada saat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, sehingga banyak warga masyarakat yang menganggap bahwa daerahnya terbebas dari virus tersebut. Aktivitas warga masih sering dilakukan tanpa memperhatikan protokol kesehatan, termasuk kondisi masyarakat yang keluar rumah tanpa menggunakan masker. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang bagaimana penggunaan masker dengan media poster dan video sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di era new normal. Kegiatan pengabdian dilakukan di Dusun Pengin Kidul RT 01/RW 11 Macanan Kebakkramat Karanganyar dengan sasarannya adalah masyarakat usia produktif sebanyak 106 orang yang terdiri dari kurang lebih 46 Kepala Keluarga. Adapun evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui google form dan observasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada 86 warga yang mengerjakan pretest dan posttest diperoleh nilai menjawab benar sebelum dilakukan edukasi pengetahuan masyarakat rata-rata sebesar 55,2 (67,32%) dan setelah kegiatan edukasi meningkat menjadi 74 (90,24%). Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala dan terus-menerus sehingga kondisi daerah tanpa pasien terinfeksi Covid-19 tetap dapat dipertahankan.

Kata kunci: edukasi; masker; Covid-19; poster dan video.

Abstrak

There were no people in the service area who were exposed to the Covid-19 virus when this service activity was carried out, so many community members thought that their area was free from the virus. Residents' activities are still often carried out without paying attention to health protocols, including the condition of people leaving their homes without wearing masks. The purpose of this activity is to provide education on how to use masks with posters and videos as an effort to prevent the spread of Covid-19 in the new normal era. The service activities were carried out in Pengin Kidul Hamlet RT 01/RW 11 Macanan Kebakkramat Karanganyar with the target being the productive age community of 106 people consisting of approximately 46 families. The evaluation is done by giving a questionnaire via google form and observation. The results of the activity showed that there was an increase in knowledge of 86 residents who did the pretest and posttest. The average score of correct answers before education was 55.2 (67,32%) and after educational activities increased to 74 (90,24%). This activity needs to be carried out regularly and continuously so that conditions areas without patients infected with Covid-19 can still be maintained.

Keywords: education; mask; Covid-19; posters and videos.

1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular baru yang muncul di akhir tahun 2019 di Wuhan China. Sampai dengan bulan Agustus tahun 2020 sudah terdapat 213 negara dan 2 alat transportasi internasional¹. COVID-19 memiliki kepanjangan *coronavirus disease* 2019 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*

(SARS-CoV-2). COVID-19 memiliki cara penularan yang cepat dari manusia ke manusia sehingga penyebaran menjadi lebih agresif². Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam³.

Sistem transmisi dari manusia ke manusia membuat COVID-19 ini semakin berbahaya. Beberapa kelompok yang diidentifikasi sebagai kelompok berisiko tinggi COVID-19 adalah anak kecil, ibu hamil, usia produktif dengan penyakit penyerta dan lansia⁴. Komplikasi yang ditimbulkan oleh COVID-19 ini lebih berat pada kelompok risiko tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kematian COVID-19 mencapai 1% pada umumnya, 6% pada orang menderita kanker, hipertensi, pernapasan kronis, 7% pada orang yang menderita diabetes, 10% pada orang yang menderita jantung dan 15% lebih tinggi pada orang berusia di atas 80 tahun.

Di Dusun Pengin Kidul RT 01/11 memang tidak ada warganya yang kasus positif COVID-19. Hal tersebut membuat warga beranggapan bahwa COVID-19 tidak ada di wilayah ini sehingga warga kurang dalam mengutamakan keamanannya. Akan tetapi pada kenyataannya siapapun dapat tertular virus ini dengan cepat, kapanpun dan dimanapun mereka berada apabila mereka tidak mematuhi protokol kesehatan terutama untuk penggunaan masker.

Informasi yang didapatkan selain dari ketua RW juga diperoleh dari sekretaris Ketua RW yang dianggap juga sebagai tokoh masyarakat mengatakan bahwa warga menganggap kasus COVID-19 hanya ada di berita-berita, dan merasa aman di wilayah ini. Beliau juga menyampaikan bahwa dalam pertemuan rukun warga yang dilaksanakan satu bulan sekali, Ketua RW selalu menyampaikan secara lisan terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Penyampaian informasi ini berdasarkan himbauan dari kelurahan yang disampaikan secara lisan tidak ada peraturan tertulis yang mana mengacu pada Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatahan Normal Baru pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. Berdasarkan peraturan bupati ini setiap orang perseorangan wajib memakai masker selama aktivitas di luar rumah. Ketentuan ini juga berlaku untuk tamu/pengunjung yang masuk di suatu wilayah.

Permasalahan mitra yang diperoleh berdasarkan informasi dari hasil survei dan wawancara dengan Ketua RW warga Dusun Pengin Kidul RT 01/11 yaitu tentang penggunaan masker. Ketua RW beranggapan bahwa tingkat kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 masih kurang. Hal

ini didukung dengan observasi yang telah dilakukan bahwa masyarakat memang terkadang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah misalnya ke warung, toko, membeli sayur keliling, membantu di tempat hajatan ataupun berpergian. Observasi ini dengan melihat keadaan di lingkungan sekitar.

Solusi yang dapat ditawarkan dari permasalahan mitra yang ada yaitu dilakukan edukasi menggunakan media yang tepat yaitu audiovisual, mengingat tidak memungkinkan jika dilakukan sosialisai secara langsung dalam kondisi pandemi seperti ini. Edukasi yang dilakukan terkait penggunaan masker kepada warga masyarakat di Dusun Pengin Kidul RT 01/11. Setelah dilakukannya edukasi tersebut diharapkan warga masyarakat dapat mengetahui pentingnya menggunakan masker kapan saja dan dimana saja selama kondisi Pandemi ini belumberakhir.

Target luaran yang direncanakan adalah mendapatkan data hasil *pre-post test* yang sudah diisi oleh warga masyarakat sehingga, didapatkan data yang dapat dianalisis untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diberikan edukasi. Selain itu, dapat melihat kebermanfaatan edukasi melalui media yang digunakan dalam kegiatan ini. Diharapkan seluruh masyarakat di Dusun Pengin Kidul RT 01/11 sudah menerima edukasi menggunakan media poster dan video (audiovisual) yang dibagikan melalui *whatsapp* grup.

2. METODE

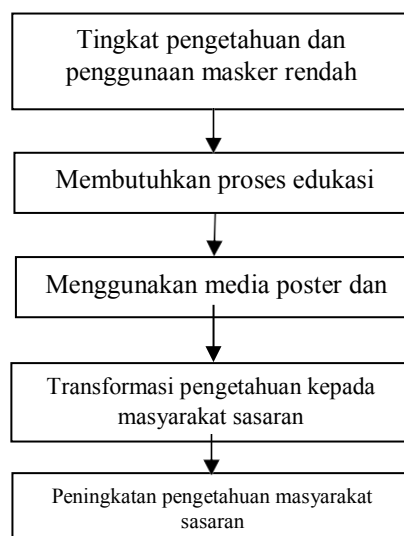
Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa edukasi penggunaan masker melalui media poster dan video ini dilaksanakan di Dusun Pengin Kidul RT 01/11 Desa Macanan, Kebakkramat, Karanganyar. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah warga masyarakat usia produktif sebanyak 106 orang yang terdiri dari kurang lebih 46 Kepala Keluarga (KK). Kegiatan penyebaran media yang berupa poster dan video dilakukan selama 1 minggu melalui grup *whatsapp* yang sebelumnya telah memperoleh ijin dari ketua RW. Penyebaran media melalui *whatsapp* dikarenakan pelaksanaan pengabdian masih dalam masa pandemi sehingga harus memperhatikan *physical distancing* dan menghindari kunjungan ke rumah atau melakukan aktivitas berkerumun, oleh karena itu kegiatan ini dilakukan secara *online*.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dan observasi. Pemberian kuesioner dalam bentuk google form yang berisi *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pemahaman warga setelah diberikannya media yang berupa poster dan video tersebut. Sasaran diberikan link *pre-test* dalam bentuk google formulir sebelum diberikan

video, dan diberikan link *post-tests* setelah diberikan video. Selain itu juga diberikan waktu untuk pengisian *pre-test*, *post-test* dan waktu untuk melihat dan memahami poster maupun video.

Hasil *pre-test* dan *post-test* ditabulasi jumlah total skor masing-masing kemudian dilakukan analisis. *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang sama. Pemilihan soal ini juga berdasarkan informasi yang di sampaikan ke warga. Untuk pengerjaannya warga tinggal memilih jawaban yang mereka ketahui. Soal pada *pre-test* dan *post-test* tersebut meliputi apakah tujuan menggunakan masker, saat kapan kita menggunakan masker, siapa saja yang harus menggunakan masker, *pengertian new normal*, bagaimana sebaiknya dalam menghadapi *new normal*, protokol kesehatan dalam tatanan *new normal*, adakah peraturan tentang *new normal* di wilayah setempat, peraturan apa yang mengatur *new normal* di wilayah setempat, pembatasan fisik di luar rumah dalam tatanan *new normal*, dan bagaimana jika melihat warga yang lain tidak menggunakan masker.

Sedangkan kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan di lapang secara langsung terhadap warga di lingkungan RT 01 yang melakukan aktivitas di luar rumah, misalnya seperti mengamati bapak-bapak saat berangkat bekerja, ibu-ibu pada saat belanja, mengamati kegiatan warga saat beribadah di masjid, serta saat ada kegiatan. Analisis ada tidaknya peningkatan pengetahuan masyarakat sasaran diketahui dari hasil respon sasaran berdasarkan isian dari google form *pre-test* dan *post-test*. Skor jawaban disajikan dalam bentuk tabel sehingga evaluasi ketercapaian kegiatan dapat dilihat dari total skor jawaban benar berikut persentasinya.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pengiriman media poster dan video di dalam grup *whatsapp* warga yang ada di dalam grup menanggapi dengan positif. Dalam penyebaran media ini disarankan warga dapat mengunduh video kemudian melihat dan memahaminya. Kendala yang dihadapi selama proses diseminasi atau penyebaran media seperti, ada warga dalam satu rumah yang tidak ada di dalam grup karena tidak mempunyai *handphone*, sehingga informasi tersebut tidak segera diterima. Kendala yang lain seperti pada saat dilakukannya diseminasi media ada warga yang habis paket datanya, sehingga tidak mengetahui informasi tersebut.

Poster edukasi berisi tentang perintah untuk mematuhi protocol Kesehatan berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatahan Normal Baru pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 yang meliputi himbauan wajib memakai masker saat keluar rumah, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, hindari kerumunan, *physical distancing*, serta penggunaan *hand sanitizer*.

Sedangkan video yang disebarkan ke masyarakat sasaran dibuat sedemikian rupa agar informasi yang akan diberikan singkat, padat, lengkap, dan dapat tersampaikan semua kepada warga. Dalam video ini berisi informasi mengenai :

1. Penyebaran kasus COVID-19

Kasus COVID-19 di Indonesia yang belum selesai dan virus ini masih ada di lingkungan sekitar kita. Dalam bagian ini juga berisi pesan tentang bagaimana persebaran kasus COVID-19 di wilayah Kabupaten Karanganyar berdasarkan data terkini.

2. Dampak COVID-19

COVID-19 menyebabkan ekonomi dan aktivitas sosial terganggu hingga menyebabkan kebangkrutan, PHK, dan sudah menjadi ancaman global.

3. Penjelasan tentang *new normal*

Pada bagian ini menjelaskan apa itu *new normal* dan menjelaskan mengapa harus diberlakukan *new normal*.

4. Kebijakan *new normal*

Menjelaskan kebijakan yang ada di Kabupaten Karanganyar yaitu tentang

Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatahan Normal Baru pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.

5. Protokol kesehatan pada masa *new normal*

Protokol kesehatan pada masa *new normal* berdasarkan Perbup Nomor 52 Tahun 2020 meliputi setiap orang wajib menggunakan masker saat aktivitas diluar rumah, pembatasan fisik ketika diluar rumah, menjaga jarak paling rendah 1,5 meter, membersihkan tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) sebelum dan setelah melakukan aktivitas di luar rumah.

6. Penggunaan masker

Menjelaskan penggunaan masker dapat menurunkan risiko penularan kasus COVID-19.

7. Himbaun kepada warga

Pada *part* ini berisi ajakan/anjuran kepada seluruh warga khususnya warga Dusun Pengin Kidul RT 01 untuk mematuhi peraturan yang ada untuk mengurangi penularan virus corona dan menjelaskan sanksi pelanggarannya.

Pembuatan media audiovisual ini melibatkan Ketua RW untuk memberikan masukan-masukan pada saat proses pembuatan video. Dalam pembuatan media menggunakan aplikasi kinemaster yang di-*download* dari google *play store*. Pembuatan media ini berlangsung selama 4 hari mulai dari pengumpulan bahan-bahan yang akan dimasukkan ke dalam video, proses edit hingga *finishing*.

Media video ini berdurasi kurang lebih 3-4 menit dengan *size* yang tidak terlalu besar sehingga ini memudahkan warga untuk melihat dan mendownloadnya karena tidak membutuhkan kuota yang banyak. Video dengan durasi waktu tersebut sudah mencakup informasi yang akan disampaikan ke warga Pengin Kidul RT 01. Berdasarkan pembuatan media video ini diharapkan agar warga lebih memahami dan menaati peraturan yang ada.

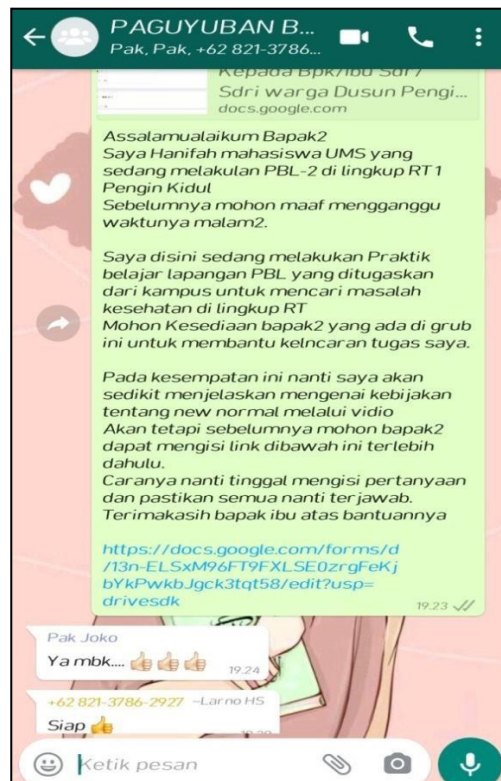
Berikut ini poster edukasi dan *screen shots* grup whatsapp :



Gambar 2. Poster Edukasi



Gambar 3. *Screenshot* Penyebaran Media



Gambar 4. Screenshot Penyebaran Pretest Gambar 5. Screenshot Penyebaran Posttest

Dari seluruh kelompok sasaran sebanyak 106 orang yang terdiri dari kurang lebih 46 kepala keluarga, pada saat proses pengisian kuisioner hanya sebanyak 82 responden yang melakukan pengisian. Hal ini dikarenakan saat pengisian kuisioner dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya ternyata masih ada warga sedang bekerja, warga yang *off*, selain itu ada juga warga yang masih kurang peduli dan tidak mau mengisi. Akan tetapi untuk cakupan respon dari sasaran sudah melebihi target (70%) yaitu sebanyak 77% dari sasaran keseluruhan.

Hal-hal yang perlu diketahui pada pengguna masker diantaranya adalah: memastikan kondisi tangan harus bersih pada saat memakai, membuka, ataupun mengganti masker; memastikan posisi masker menutup secara sempurna di bagian mulut dan hidung; menghindari menyentuh bagian utama masker kecuali tali; mengganti segera masker jika kondisi lembab dengan masker yang baru; melepaskan masker dengan tidak memegang bagian depan masker; serta mencuci tangan dengan sabun atau antiseptik pada saat setelah memakai atau melepas masker⁵.

Berikut ini hasil rekap pengisian kuesioner yang telah dilakukan:

Tabel 1. Rekap Hasil Pengisian Google Form berupa Skor Pre-Test dan Post-Test

No	Pertanyaan	Pretest				Posttest			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Apakah tujuan menggunakan masker?	60	75	22	25	82	100	0	0
2	Kita menggunakan masker pada saat di bawah ini kecuali?	68	85	14	15	82	100	0	0
3	Siapa saja yang harus menggunakan masker?	62	76	20	24	82	100	0	0
4	Apa yang Anda ketahui tentang new normal?	69	84	13	16	82	100	0	0
5	Bagaimana sebaiknya dalam menghadapi new normal?	58	71	24	29	59	72	23	28
6	Apakah yang termasuk protokol kesehatan dalam tatanan new normal?	71	87	11	13	80	98	2	2
7	Apakah ada peraturan yang mengatur tentang new normal di wilayah Anda?	31	38	51	62	82	100	0	0
8	Peraturan apa yang mengatur new normal di wilayah Anda?	13	16	69	84	50	61	32	39
9	Pembatasan fisik di luar rumah dalam tatanan new normal menurut peraturan jawaban di atas adalah kecuali	58	71	24	29	60	73	22	27
10	Bagaimana Anda jika melihat warga yang lain tidak menggunakan masker pada saat perkumpulan?	62	76	20	24	81	99	1	1

Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test* ini menggunakan analisis jumlah skor total jawaban benar, diperoleh hasil bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan media dengan nilai rata-rata 55,5 dan sesudah diberikan media dengan nilai rata-rata sebesar 74. Tabel 1. menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test*

Link jurnal: <https://journal.pbnsurabaya.co.id/>

pada pertanyaan ke-1 terjadi peningkatan 25%, pertanyaan ke-2 peningkatan 15%, pertanyaan ke-3 peningkatan 24%, pertanyaan ke-4 peningkatan 16%, pertanyaan ke-5 peningkatan 1 %, pertanyaan ke-6 peningkatan 11%, pertanyaan ke-7 peningkatan 62%, pertanyaan ke-8 peningkatan 45%, pertanyaan ke-9 peningkatan 2%, dan pertanyaan ke-10 peningkatan 23%. Dari hasil tersebut semua pertanyaan mengalami peningkatan untuk jawaban yang benar, sebelum diberikan media dan sesudah diberikan media.. Hal ini berarti ada peningkatan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker saat pandemi. Pada penelitian Sagala *et al* (2020) menunjukkan hasil bahwa perlu adanya edukasi karena pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan Covid-19 masih rendah⁶. Wulandari, *et al* (2020) lebih rinci menyatakan bahwa umur, Pendidikan, status pekerjaan, serta posisi di keluarga tidak berhubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 sedangkan jenis kelamin dinyatakan ada hubungan⁷. Sedangkan hasil penelitian didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 terhadap kepatuhan menggunakan masker di masa pandemi⁸.

Peningkatan ini juga terlihat pada saat dilakukan observasi di lingkungan sekitar bahwa masyarakat sudah mulai menggunakan masker pada saat senam, membeli sayur, dan aktivitas keluar rumah walaupun hanya ke desa tetangga. Meskipun belum semuanya mau taat aturan dan mengubah perilaku tetapi beberapa sudah ada peningkatan sikap daripada sebelumnya.

Bertambahnya pengetahuan warga khususnya warga Pengin Kidul RT 01 ini terkait adanya kebijakan *new normal* ini agar tetap bisa menjalankan aktivitasnya dan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan dan harapannya saat ini dan ke depan warga harus mematuhi aturan tentang protokol kesehatan khususnya untuk penggunaan masker untuk mencegah penularan virus corona sehingga diperlukan juga proses sosialisasi terbitnya peraturan-peraturan terkait dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan edukasi penggunaan masker diperoleh adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dilihat dari jumlah skor jawaban benar dari rata-rata sebelum edukasi sebesar 55,2 (67,32%) dan setelah edukasi menjadi 74 (90,24%).

Hal ini diikuti pula dengan adanya perubahan perilaku yang terlihat pada saat dilakukan observasi di lingkungan sekitar. Masyarakat sudah mulai menggunakan masker pada saat senam, membeli sayur, dan aktivitas keluar rumah walaupun hanya ke desa tetangga. Meskipun belum semuanya mau taat aturan mengubah perilaku tetapi beberapa sudah ada peningkatan sikap dari sebelumnya.

Bertambahnya pengetahuan warga khususnya warga di Dusun Pengin Kidul RT 01 ini, bisa digunakan untuk dasar melakukan edukasi lanjutan dengan menggunakan media yang sama maupun menggunakan media lain baik *online* maupun cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeCaprio D, Joseph Gartner C, Carol McCall CJ, Thadeus Burgess ClosedLoopai Kristian Garcia Healthfirst Sarthak Kothari ClosedLoopai Shaayaan Sayed ClosedLoopai C. Building a COVID-19 Vulnerability Index. 2020.Worldometer. Coronavirus Cases. Worldometer. 2020. p. 1–22.
- [2] Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. J Med Virol [Internet]. 2020 Jun 12 [cited 2020 Jun 26];92(6):639–44. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/jmv.25749>
- [3] Van Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. Aerosol and surface stability of SARS-CoV-2 as compared with SARS-CoV-1 [Internet]. Vol. 382, New England Journal of Medicine. Massachussetts Medical Society; 2020 [cited 2020 Jun 26]. p. 1564–7. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32182409/>
- [4] Atmojo, TJ, Sri I, Rejo, Catur S, Kiki P, Heni E, Ahmad RS, Purwanto N, Ndaru SP, Nurrochim, Wahyudi, Nanang S, Rinandita FS, Suwanto, Muhammad H, Wahyudi, Arif I, Muhammad T, Wahyu AB, Anggie PP, Saras K, Rina TH, AquartutiTD, Aris W, Ahmad SM.2020.Penggunaan Masker dalam Pemncegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalistas, Efektivitas, dan Isu Terkini. Journal of Health Research. Vol.3 No.2 Oktober 2020 (84-95).

- [5] World Health Organization.2020.WHO updated guidance on the use of masks (30).
- [6] Sagala, Sri H., Yesi M., Armaita.2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19: A aliterature Review. Jurnal Menara Medika Vol 3 September 2020.h.46
- [7] Wulandari A, Rahman F, Pujianti N., Sari A., Laily N., Anggraini L., Muddin F., Ridwan A., Anhar V., Azmiyannoor M., Prasetyo D.2020.Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia 15(1)42.
- [8] Lesilolo, CVP.2021.Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Penelitian Perawat Profesional.Volume 3 Nomor 3 Agustus 2021.